

UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
SIDOARJO

## MARKETPLACE GURU ALA NADIEM MAKARIEM



### ANGGOTA KELOMPOK

- HAFIT WAHYU R (202020100050)
- MUHAMMAD ILHAM R (202020100062)
- RIFDA ALIA F (202020100014)

**2023**



# EXECUTIVE SUMMARY

**Marketplace Guru merupakan sebuah platform baru yang berisi daftar semua guru layak mengajar dan bisa diakses oleh seluruh institusi pendidikan di Indonesia. Melalui platform tersebut, pola seleksi yang awalnya terpusat akan diubah menjadi pengangkatan setiap waktu, layaknya berbelanja di e-commerce. Platform tersebut nantinya akan berisi informasi mengenai lulusan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Prajabatan, guru honorer, dan calon guru ASN. Program tersebut dinilai mampu meningkatkan kualitas serta kompetensi calon tenaga pendidikan sebelum mengabdikan dirinya di sekolah-sekolah.**



**Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia saat ini belum bisa lepas dari persoalan tata kelola guru, guru honorer, dan reformasi birokrasi yang berpengaruh terhadap kualitas pendidikan dan iklim kerja di dalamnya. Hal yang fundamental untuk mendapatkan pegawai yang professional dan berpengalaman terletak pada rekrutmen pegawai yang ketat. Salah satu gagasan yang dibuat oleh Kemendikbud untuk menuntaskan persoalan rekrutmen guru ialah melalui program Marketplace Guru. Ada beberapa masalah utama sehingga dibutuhkan perubahan system rekrutmen tersebut, pertama kekosongan guru secara tiba-tiba yang diakibatkan kematian, pensiun dan pindah sekolah. Kedua kebutuhan rekrutmen guru di setiap sekolah berbeda-beda. Karenanya, rekrutmen terpusat tidak menjawab solusi atas permasalahan tersebut. Ketiga, pemerintah daerah tidak mengajukan formasi guru ASN yang sesuai dan cocok dengan kebutuhan sekolah. Tujuan dengan adanya marketplace guru tersebut diharapkan menjadi solusi agar lebih baik dan kondusif dalam pemilihan formasi sekaligus penempatannya.**



# PENDAHULUAN

**Kebutuhan akan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang kompeten terus meningkat sesuai dengan tujuan pemerintah dalam menyelenggarakan roda pemerintahan yang efektif dan efisien.**

**Oleh karena itu, proses seleksi terhadap ASN harus terus mendapat atensi khusus dari pemerintah. Berbagai penguatan kearah yang positif harus terus diupayakan guna menjaring sebanyak mungkin calon birokrat yang terbaik. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen mengamanatkan bahwa guru dan dosen harus memiliki kompetensi pedagogic, komperisi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi professional.**

**Untuk ketersediaan guru yang merata baik jumlah dan kompetisinya maka ketentuan mengenai perencanaan kebutuhan, pengangkatan atau penempatan guru baik PNS maupub non PNS di satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah, dilaksanakan oleh pemerintah diatur dengan peraturan menteri.**

**Marketplace Guru merupakan ide atau gagasan baru yang diciptakan oleh Kemendikbud Nadim Makariem yang merupakan wadah dimana semua guru yang boleh mengajar masuk ke dalam satu database yang dapat diakses semua sekolah. Melalui wadah ini setiap sekolah dapat mencari guru yang dibutuhkan dengan mudah, sehingga bisa menyelesaikan masalah perekrutan.**



# TELAAH KRITIS TERHADAP KEBIJAKAN



Dalam wacana terhadap munculnya kebijakan ini muncul pro dan kontra di tengah masyarakat pada identifikasi melalui analisis SWOT ditemukan sebuah kelemahan dan ancaman kebijakan ini yg perlu menjadi perhatian :

## **S : Strength (Kekuatan)**

- Guru tidak perlu menunggu pengangkatan dari pemerintah pusat yang lama.
- Konsep ini bisa memberi kesempatan yang lebih luas dan merata bagi para guru untuk mendapatkan pekerjaan di sekolah-sekolah yang membutuhkan.
- Mendorong guru meningkatkan kualitas dan kompetensi karena sekolah bisa akan mencari guru-guru terbaik.
- Guru lebih fleksibel dalam menentukan lokasi kerja sesuai dengan keinginan dan kesempatan mereka.

## **W : Weakness (Kelemahan )**

- Muncul ketidakpastian status karena mereka belum menjadi pegawai negeri sipil (PNS) atau pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK).
- Selama belum ada dasar hukum yang jelas, guru mungkin bisa dipecah atau diganti sewaktu-waktu.
- Kesejahteraan dan motivasi guru bisa menurun, karena mereka tidak mendapatkan gaji dan tunjangan yang layak seperti PNS atau PPPK.
- Menyebabkan ketimpangan karena ada persaingan di antara ribuan guru lainnya di marketplace.

## **O : Opportunity (Peluang)**

- Guru dapat membangun citra dan reputasi yang kuat di antara calon pelanggan/siswa. Hal ini dapat meningkatkan visibilitas mereka dan menarik minat siswa atau orang tua yang mencari layanan pendidikan yang spesifik
- Marketplace guru menawarkan solusi pemasaran yang efektif melalui saluran digital. Dengan dukungan teknologi dan aksesibilitas online yang lebih luas, guru dapat memanfaatkan berbagai saluran seperti media sosial, iklan digital, dan pemasaran konten untuk meningkatkan kehadiran mereka di pasar

## **T : Threat (Ancaman)**

- Penurunan nilai dan penghargaan terhadap profesi guru yang terjadi dalam konteks marketplace guru
- Banyak guru menurunkan harga jasa mereka untuk mendapatkan lebih banyak siswa



# REKOMENDASI KEBIJAKAN

Dengan melihat berbagai permasalahan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa rekomendasi agar program Marketplace Guru dapat berjalan dengan baik, antara lain

1

Melakukan pelatihan dan pengembangan penggunaan teknologi pendidikan dan strategi pembelajaran pendidikan, pengajaran yang inovatif dan pengembangan secara umum

2

Melakukan kolaborasi dengan pemerintah dalam mengembangkan regulasi dan kebijakan yang mendukung pengembangan marketplace guru untuk membantu menciptakan lingkungan yang kondusi

3

Menentukan pembayaran atau gaji yg adil bagi guru untuk mendorong partisipasi guru yang berkualitas dan memastikan para guru untuk terus berkontribusi dalam platform



# RENCANA TINDAK KEBIJAKAN

**1**

**Memfokuskan atau mengimplementasikan program pelatihan yang komprehensif pada pengembangan keterampilan digital dan pemahaman teknologi yang relevan dalam pembelajaran kelas dan mendukung inovasi pengembangan profesional guru**

**2**

**Memberikan tunjangan bagi guru yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang baik. Dan pemerintah perlu memastikan pembayaran gaji guru dilakukan dengan transparan dan akuntabel**

**3**

**Membuat dan membentuk organisasi yg terhubung dengan pemerintah untuk menciptakan kesempatan kerja yang berkualitas dan memperluas jaringan profesional bagi guru tidak tetap. Marketplace guru juga berguna untuk mengatasi guru yang menganggur**

